

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pada kegiatan praktikum uji makanan di SMA Laboratorium-Percontohan UPI, berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan kemampuan afektif siswa tingkat menerima (*receiving*) tergolong **sangat baik** (82,87%). Hal ini tampak dari indikator perilaku siswa mendengarkan penjelasan guru dengan penuh perhatian (70,00%), melaksanakan praktikum dengan sungguh-sungguh (90,00%), dan bekerjasama dalam melakukan penyelidikan (88,61%).

Kemampuan afektif siswa SMA tingkat menanggapi (*responding*) selama kegiatan praktikum uji makanan berlangsung tergolong **baik** (62,22%). Hal ini tampak dari indikator perilaku siswa bertanya jika ada yang kurang jelas (69,31%) dan menjawab jika ada yang bertanya (55,14%).

Kemampuan afektif siswa SMA tingkat menilai (*valuing*) selama kegiatan praktikum uji makanan berlangsung tergolong **cukup** (57,09%). Hal ini tampak dari indikator perilaku siswa merasa percaya diri untuk bekerja sendiri.

Kemampuan afektif siswa SMA tingkat organisasi (*organization*) selama kegiatan praktikum uji makanan berlangsung tergolong **baik** (66,18%). Hal ini tampak dari indikator perilaku siswa bekerja dengan cermat (72,50%) dan bekerja dengan rapi dan bersih (59,86%).

Kemampuan afektif siswa SMA tingkat internalisasi nilai (*characterization*) selama kegiatan praktikum uji makanan berlangsung tergolong **baik** (74,72%). Hal ini tampak dari indikator perilaku siswa menunjukkan sikap disiplin.

Rata-rata kemampuan afektif siswa pada kegiatan praktikum uji makanan adalah 68,62% termasuk dalam kategori **baik**. Rata-rata persentase kemampuan kognitif siswa setelah kegiatan praktikum uji makanan sebesar 68,49%, termasuk dalam kategori **baik**. Kemampuan afektif yang diperoleh ternyata mempengaruhi kemampuan kognitif siswa.

Berdasarkan angket respon siswa, diketahui secara keseluruhan bahwa siswa memberi respon **positif** terhadap penyelenggaraan kegiatan praktikum uji makanan dan penilaian aspek afektif. Adapun kendala yang dihadapi siswa pada kegiatan praktikum uji makanan secara umum yaitu kesulitan menentukan kandungan zat makanan berdasarkan hasil uji makanan yang diperoleh.

B. Rekomendasi

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan baik bagi guru sebagai tenaga pengajar maupun bagi peneliti lain dalam menilai kemampuan afektif siswa diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Mengingat bahwa kemampuan afektif merupakan kemampuan yang harus dikembangkan siswa, maka akan lebih baik apabila seorang tenaga pengajar lebih memperhatikan hal yang dapat mengembangkan kemampuan afektif siswa dengan

menggunakan metode-metode pembelajaran yang lebih dapat mengembangkan kemampuan afektif siswa, diantaranya:

- a. Guru dapat mengupayakan agar kegiatan belajar yang diberikan kepada siswa dapat meningkatkan kemampuan afektif siswa.
- b. Guru melakukan penilaian afektif yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Penelitian Lain

- a. Meneliti kemampuan afektif dengan indikator penilaian yang sama dalam materi yang berbeda dan pada jenjang yang berbeda. Hal tersebut untuk dijadikan referensi bagi tenaga pengajar dalam menentukan metode yang cocok dalam pengembangan kemampuan afektif.
- b. Meneliti kemampuan ranah psikomotor atau ranah kognitif dengan instrumen yang berbeda pada kegiatan yang sama.
- c. Meneliti kemampuan afektif dengan instrumen dan indikator penilaian yang berbeda pada kegiatan yang sama.